

**EFEKTIVITAS TERAPI BACAAN AL QUR'AN TERHADAP  
INTENSITAS NYERI DI BANGSAL MELATI RSUD  
SLEMAN (STUDI KASUS PADA IBU POST  
SECTIO CAESAR)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh**  
**Ermawati**  
**0502R00205**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

**EFEKTIVITAS TERAPI BACAAN AL QUR'AN TERHADAP  
INTENSITAS NYERI DI BANGSAL MELATI RSUD  
SLEMAN (STUDI KASUS PADA IBU POST  
SECTIO CAESAR)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh**  
**Ermawati**  
**0502R00205**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

**EFEKTIVITAS TERAPI BACAAN AL QUR'AN TERHADAP  
INTENSITAS NYERI DI BANGSAL MELATI RSUD  
SLEMAN (STUDI KASUS PADA IBU POST  
SECTIO CAESAR)**

**Naskah Publikasi**



**Disusun Oleh**  
**Ermawati**  
**0502R00205**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada  
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan

STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Pada tanggal:

29 Juli 2009

Oleh:

Dosen Pembimbing

Sarwinanti, APP., S.Kep.,Ns

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, junjungan Nabi Muhammad SAW atas segala limpahan kasih sayang dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Terapi Bacaan Al Qur'an terhadap Intensitas Nyeri di Bangsal Melati Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Tahun 2009”.

Karya Tulis ini ditulis dalam rangka melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dan pengarahan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Wasilah Rochmah, Sp.PD (K), Ger., selaku ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Sarwinanti, APP., S.Kep.,Ns, selaku pembimbing dan penguji I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan kepada penulis.
4. Yuni Purwati, S.Kep.,Ns, selaku penguji II.
5. Ibu-ibu post sectio caesar yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2005.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sehingga dapat diterima dan bermanfaat.

### **Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh**

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

# EFEKTIVITAS TERAPI BACAAN AL QUR'AN TERHADAP INTENSITAS NYERI DI BANGSAL MELATI RSUD SLEMAN (STUDI KASUS PADA IBU POST SECTIO CAESAR) <sup>1</sup>

Ermawati <sup>2</sup>, Sarwinanti <sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** nyeri merupakan kondisi yang menyebabkan ketidaknyamanan klien yang bersifat subyektif. Nyeri dapat menyebabkan ketakutan ibu post sectio caesar untuk bergerak sehingga resiko tromboemboli lebih besar. Anestesi menyebabkan akumulasi cairan dapat menimbulkan pneumonia. Bacaan Al Qur'an menimbulkan pengaruh terhadap kesehatan jiwa seseorang yaitu dengan mengalihkan terhadap persepsi nyeri. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan angka kelahiran dengan sectio caesar pada bulan Juli sampai Oktober 2008 rata-rata adalah 29 orang tiap bulan. Masalah utama yang muncul pada ibu post sectio caesar adalah nyeri dan ketidaknyamanan. Masalah nyeri sampai saat ini belum mendapatkan penanganan yang maksimal.

**Tujuan Penelitian:** mengidentifikasi nyeri dan mendapatkan informasi yang akurat tentang terapi mendengarkan bacaan Al Qur'an serta mendapatkan informasi yang akurat tentang intensitas nyeri pada ibu post sectio caesar.

**Metode:** jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan eksploratif studi kasus pada ibu post sectio caesar. Subyek penelitian diambil sampai data yang dibutuhkan mencapai titik jenuh dan sudah tidak didapatkan lagi data dari partisipan. Teknik sampling adalah purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didapatkan tiga partisipan. Penelitian dilakukan di bangsal Melati RSUD Sleman pada bulan Mei 2009.

**Hasil:** pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi serta catatan lapangan yang ada masing-masing partisipan merasakan ketenangan sehingga persepsi terhadap nyeri dirasakan berkurang.

**Kesimpulan:** terapi bacaan Al Qur'an memberikan efek yang menenangkan bagi ibu post sectio caesar.

**Saran:** bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk memperoleh data (FGD, indepth interview) dan karakteristik yang lebih bervariasi.

Kata kunci : Terapi Bacaan Al Qur'an, Intensitas Nyeri, Ibu Post Sectio Caesar  
Kepustakaan : 23 buku (1998-2008), 5 website  
Jumlah halaman : XIV, 78 halaman, 20 tabel, 6 lampiran, 1 Gambar

---

<sup>1</sup> Judul Penelitian

<sup>2</sup> Mahasiswa STIES 'Aisyiah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

## ABSTRACT

Pain is a condition that cause subjectively incontinence of client. Pain can cause afraid of post section-caesar mother to move, so that it results in higher risk of thromboemboly. Anesthesia cause fluid accumulation creating pneumonia. Al-Qur'an text listening influences on one's soul health, namely by shifting into pain perception. Based on preliminary study which done in natal rate with section Caesar from July to October 2008, there were 29 people each month in average. Main problem revealed in post section-caesar mother is pain and incontinence. Pain problem currently has not get maximal solution.

Objective of the research to identify pain and to obtain accurate information on therapy of listening Al-Qur'an text and to obtain accurate information on pain intensity in post section-caesar mother. Type of the research used was qualitative descriptive with case study explorative design in post section-caesar mother. Subject of the research was taken from the required data reaching absolute point and was not found data of participant anymore. Sampling technique was purposive sampling, namely determining sample with particular consideration and then it was found three participant. Research was held at Melati room of Local Hospital sleman in May 2009.

Data collection used in-depth interview, observation and field documentation. Each participant felt comfortable so that perception on pain was low. Al-Qur'an-text listening gave comfortable effect for post section Caesar mother. Further researcher, it should use various approaches to obtain data (FGD, in-depth interview) and varied characteristic.

### Pendahuluan

#### 1) Latar Belakang

Kebutuhan rasa nyaman adalah suatu keadaan yang membuat seseorang merasa tenang, terlindung dari ancaman psikologis, bebas dari rasa sakit terutama nyeri pada saat berespon terhadap stimulus yang berbahaya Carpenito (2001, *cit* Purwanto, 2007). Konsep kenyamanan memiliki subyektivitas yang sama dengan rasa nyeri. Individu memiliki karakteristik fisiologis, sosial, spiritual, psikologis, dan kebudayaan yang mempengaruhi cara mereka

mengintepretasikan dan merasakan nyeri (Potter and Perry, 2006). Proses dalam memenuhi rasa nyaman terutama akibat nyeri merupakan hal yang harus diatasi secepatnya karena dapat menimbulkan respon sakit berupa perubahan fisik dan psikis seseorang Kozier and Wilkinson (1995, *cit* Purwanto, 2007).

Individu pernah mengalami nyeri dalam tingkatan tertentu. Nyeri merupakan alasan yang paling umum orang mencari perawatan kesehatan. Nyeri merupakan salah satu dari gejala yang paling sering muncul

dibidang medis akibat adanya infeksi, peradangan, kekurangan oksigen dalam otot dan masih banyak lagi faktor penyebab nyeri lainnya. Nyeri merupakan salah satu gejala yang biasa dirasakan tanpa orang memahami bagaimana cara mencegah dan mengatasi. Individu yang mengalami nyeri merasa tertekan atau menderita dan mencari upaya untuk menghilangkan nyeri. Perawat menggunakan berbagai intervensi untuk menghilangkan nyeri atau mengembalikan kenyamanan klien. Nyeri bersifat subyektif, tidak ada dua individu yang mengalami nyeri yang sama dan tidak ada dua kejadian nyeri yang sama menghasilkan respon atau perasaan yang identik pada individu. Nyeri merupakan sumber frustrasi baik klien maupun tenaga kesehatan. Nyeri dapat mengganggu hubungan personal dan mempengaruhi kehidupan (Potter and Perry, 2006).

Perawatan selama post sectio caesar diarahkan pada nyeri akibat luka jahitan yang berasal dari tindakan pembedahan serta nyeri karena *involutio uteris*. Nyeri yang tidak segera ditangani akan berdampak pada ibu. Nyeri

menyebabkan ketakutan ibu untuk bergerak. Resiko terjadinya *tromboemboli* lebih besar. Anestesi menyebabkan akumulasi cairan sehingga dapat menimbulkan *pneumonia*. Ibu post sectio caesar yang tidak melakukan mobilisasi dini fungsi parunya akan menurun sehingga akan memperparah *pneumonia* (Simkin et al, 2008).

Tahun 1950-an Dr. Fernand Lamaze seorang dokter Perancis mengembangkan metode *psikoprofilaktik* yang diadaptasi dari Rusia. Metode ini didasarkan pada teori respon terkondisi yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov. *Psikoprofilaktik* yang pada dasarnya berarti pencegahan pikiran, mencakup penggunaan teknik pengalihan perhatian sebelum kontraksi untuk mengurangi persepsi nyeri atau ketidaknyamanan (Simkin et al, 2008).

Al Qur'an mempunyai pengaruh yang kuat terhadap daya ingat seseorang atau terhadap tingkat kecerdasan seseorang. Al Qur'an merupakan sebuah alunan yang mempunyai nada yang terstruktur seperti lagu. Bacaan Al Qur'an juga menimbulkan pengaruh terhadap

kesehatan jiwa seseorang yaitu dengan mengalihkan perhatian nyeri yang dirasakan dengan mendengarkan bacaan Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ar-Ra'd: 28

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.

Kenyataan di lapangan prevalensi persalinan dengan tindakan sectio caesar berdasarkan data Departemen Kesehatan RI menunjukkan bahwa pelayanan untuk pasien miskin terutama pada operasi sectio caesar cukup tinggi. Data tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya angka persalinan dengan tindakan caesar dari tahun ketahun. Tahun 2005 terdapat 1.254 kasus dengan tindakan caesar, kemudian meningkat pada tahun 2006 yaitu 7.141 kasus dan pada tahun 2007 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 5.637 kasus. Prevalensi kejadian caesar yang tinggi juga dapat dilihat di Rumah Sakit Umum PKU Nanggulan Kulon Progo yaitu rata-rata 20 orang tiap bulan. Masalah

yang umum timbul pada ibu post sectio caesar adalah nyeri yang menimbulkan ketidaknyamanan. Nyeri yang timbul pada ibu post sectio caesar ini selain berasal dari kontraksi rahim juga berasal dari luka jahitan yang dialami.

Studi pendahuluan yang dilakukan di bangsal Melati Rumah Sakit Umum Daerah Sleman diperoleh hasil bahwa persalinan dengan tindakan sectio caesar bulan Juli sampai bulan Oktober 2008 berjumlah 114 orang dengan rata-rata 29 tiap bulan lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi sectio caesar di Rumah Sakit Umum PKU Nanggulan Kulon Progo. Kepala bangsal Melati menyampaikan masalah utama yang terjadi pada pasien post sectio caesar adalah nyeri. Penatalaksanaan nyeri pada pasien post sectio caesar selama ini adalah dengan memberikan obat analgesik. Terapi bacaan Al Qur'an selama ini belum pernah dilakukan dan belum menjadi kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Sleman untuk intervensi keperawatan dalam mengatasi nyeri.



## 2) Tujuan

Identifikasi nyeri, mendapatkan informasi yang akurat tentang intensitas nyeri pada ibu post sectio caesar dan mendapatkan informasi yang akurat tentang terapi mendengarkan bacaan Al Qur'an.

### Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Sleman adalah rumah sakit milik pemerintah daerah Sleman yang terletak di Jln. Bhayangkara No. 48 Sleman. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman terletak di kelurahan Triharjo kecamatan Sleman. Bagian utara berbatasan dengan kelurahan Trimulya, bagian selatan berbatasan dengan kelurahan Caturharjo, dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Margorejo. Letak rumah sakit yang berada di pinggir jalan yang menghubungkan propinsi Yogyakarta dan propinsi Jawa Tengah memudahkan akses dalam memberikan pelayanan. RSUD Sleman tidak hanya memberikan pelayanan untuk masyarakat Sleman saja namun juga memberikan pelayanan bagi masyarakat di sekitarnya yaitu masyarakat

Muntilan yang termasuk dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah.

Rumah sakit ini memberikan pelayanan gawat darurat 24 jam. Jenis pelayanan medis yang ada meliputi medical check up, dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis atau sub spesialis yang meliputi spesialis anak, bedah, kebidanan, kandungan, penyakit dalam, syaraf, THT, mata, kulit dan kelamin, dan jiwa. Pelayanan penunjang meliputi bedah sentral, radiologi, pathologi klinik, farmasi, rehabilitasi medik, dan gizi. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman mempunyai visi agar menjadi rumah sakit andalan di kabupaten Sleman.

### Karakteristik Partisipan

Hasil wawancara didapatkan data yang sudah jenuh dari partisipan yang berjumlah tiga orang. Tiga orang yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah ibu post sectio caesar yang merasakan nyeri hebat dan bersedia mengikuti terapi bacaan Al Qur'an. Ketiga partisipan tersebut melahirkan dengan sectio caesar di RSUD Sleman. Partisipan dipilih secara purposive yaitu sesuai dengan kriteria atau pertimbangan tertentu

yang dibuat oleh peneliti sendiri. Ketiga partisipan sebagai sumber data telah dilakukan pengambilan data sampai peneliti tidak dapat menemukan data terbaru dari partisipan tersebut.

Usia partisipan bervariasi antara 20 sampai 34 tahun. Semua partisipan berdomisili di wilayah kabupaten Sleman dan ketiganya beragama Islam. Partisipan adalah ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan SMA. Pengalaman melahirkan juga berbeda antara partisipan satu dengan partisipan yang lain. Partisipan satu (P1) yang berumur 23 tahun dengan riwayat kehamilan yang kedua, partus satu, dan abortus nol (G2P2A0). Partisipan kedua (P2) berumur 34 tahun dengan riwayat kehamilan ketiga, partus satu, dan abortus satu (G3P2A1). Partisipan ketiga (P3) yang berumur 20 tahun dengan riwayat kehamilan yang pertama, partus nol, dan abortus nol (G1P1A0).

## Hasil dan Pembahasan

Setelah membaca berulang kali transkrip wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan dari

masing-masing partisipan, peneliti menjelaskan hasil dan temuan-temuan dalam penelitian Efektifitas Terapi Bacaan Al Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri di Bangsal Melati RSUD Sleman (Studi Kasus pada Ibu Post Sectio Caesar). Adapun hal-hal yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Deskripsi Verbal

Nyeri merupakan suatu sensori subyektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan. Ekspresi verbal terhadap nyeri yang dialami pada tiap kasus menunjukkan suatu keadaan sakit yang sangat berat. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan (P1):

*“Walah mbak nyeri loro banget kaya ditusuk-tusuk. Sonyo meneh mau bar sadar tas di operasi loro tenan (sakit sekali seperti ditusuk-tusuk. Apalagi setelah melahirkan terasa sakit sekali)”*.

Makna nyeri bagi kasus memiliki banyak perbedaan dan hampir sebagian arti nyeri merupakan arti yang negatif

(Alimul, 2006). Keberadaan nyeri adalah berdasarkan hanya pada laporan pasien bahwa nyeri tersebut ada. Nyeri dianggap nyata meskipun tidak ada penyebab fisik atau sumber yang dapat diidentifikasi. Intensitas nyeri bagi masing-masing partisipan menunjukkan pada tingkatan yang sangat hebat, seperti yang diungkapkan oleh partisipan (P2):

*“Walah mbak loro tenan ra iso di omongke. Mau bar tak nggo mlaku-mlaku rasane ra karuan (sakit sekali tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Tadi dipakai buat jalan terasa sakit tidak karuan)”*.

Intensitas nyeri akan meningkat ataupun menurun pada beberapa hal. Toleransi nyeri yang erat hubungannya dengan intensitas nyeri dapat mempengaruhi kemampuan seseorang menahan nyeri. Karakteristik nyeri yang muncul terus menerus dapat meningkatkan intensitas

nyeri, seperti diungkapkan partisipan (P3):

*“Nek lorone terus terusan mbak, tas sadar mau ya kroso loro (rasa sakit terasa terus menerus, setelah sadar terasa sakit)”*.

Nyeri yang berlangsung terus menerus dan berat dalam saraf parasimpatis menghasilkan suatu aksi dan salah satu efek yang dapat dilihat adalah terjadinya ketegangan otot (Potter and Perry, 2006). Saat merasakan nyeri ketegangan meningkat sehingga dalam percakapan pada partisipan kedua menghindar dan tidak terfokus saat berbicara dengan orang lain. Respon perilaku terhadap nyeri dengan awitan mendadak dapat bereaksi berbeda dengan nyeri yang berlangsung. Kontak dengan orang lain atau interaksi sosial dapat berkurang dengan memperlihatkan penurunan rentang perhatian (Potter and Perry, 2006).

Intensitas nyeri pada masing-masing partisipan berbeda dan dirasakan sebagai suatu keadaan sakit yang berat. Cara mengatasi nyeri pada masing-masing partisipan juga berbeda. Seperti yang dilakukan oleh partisipan (P3):

*“Sarane dokter karo perawate mau dikon nggo istirahat tapi karo nafas panjang. Yo lumayan wes tak cobo rasane luwh kepenak (saran dokter sama perawat disuruh buat nafas panjang dan lumayan sudah di coba terasa lebih enak)”*.

Partisipan (P3) mengatasi nyeri dengan melakukan nafas panjang yang dianggap mampu meredakan nyeri yang dirasakan. Cara relaksasi tersebut dapat menurunkan ketegangan fisiologis. Hal utama yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknik relaksasi adalah dengan posisi yang nyaman, pikiran yang beristirahat dan lingkungan yang tenang. Cara

tersebut juga dilakukan oleh partisipan (P1):

*“Ming tak nggo teturon wae tapi aku karo moco Astaghfirullah rasane kepenak (dipakai istirahat sambil membaca Astaghfirullah)”*.

Selain dilakukan dengan nafas panjang untuk meredakan nyeri juga dapat dilakukan dengan membaca do'a-doa yang dapat memberikan ketenangan. Do'a merupakan salah satu distraksi yang dapat mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri yang dirasakan.

Hubungan antara nyeri dan kecemasan bersifat kompleks. Kecemasan sering kali meningkatkan persepsi nyeri tetapi nyeri juga dapat menimbulkan suatu perasaan kecemasan. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan (P1):

*“Sakjane ra piye-piye mbak, tapi wedi nek ono opo-opo (sebenarnya tidak apa-apa tapi takut kalau terjadi sesuatu)”*.

Ketakutan partisipan pada nyeri yang dirasakan mempengaruhi persepsi terhadap nyeri. Sistem limbik dapat memproses reaksi emosi terhadap nyeri, yakni memperburuk/menghilangkan nyeri. Individu yang sehat secara emosional biasanya lebih mampu mentoleransi nyeri sedang hingga berat daripada individu yang memiliki status emosional yang kurang stabil (Potter and Perry, 2006).

## 2. Deskripsi Nonverbal

Respon terhadap nyeri tidak hanya diungkapkan secara verbal, namun respon nonverbal juga harus tetap diperhatikan. Beberapa orang tidak dapat atau tidak akan melaporkan secara verbal bahwa mereka mengalami nyeri. Perilaku nonverbal juga dapat diperlihatkan bersamaan dengan nyeri. Seperti respon yang diperlihatkan partisipan (P1) yang memperlihatkan wajah yang terlihat kusam seperti

menahan sakit. Keletihan meningkatkan persepsi nyeri. Rasa kelelahan menyebabkan sensasi nyeri semakin intensif dan menurunkan kemampuan coping. Apabila keletihan disertai kesulitan tidur, maka persepsi nyeri bahkan terasa lebih berat sekali.

Individu yang mengalami nyeri dengan awitan mendadak dapat bereaksi sangat berbeda terhadap nyeri yang berlangsung selama beberapa menit atau menjadi kronis, seperti yang ditunjukkan oleh partisipan (P2) dengan menangis menahan sakit.

Ketegangan otot saat nyeri muncul karena rangsangan stimulasi parasimpatis. Kondisi setelah melahirkan ditunjukkan oleh partisipan (P3) dengan wajah yang cemberut dan otot wajah yang terlihat tegang.

### 3. Efektivitas Terapi Bacaan Al Qur'an

Al Qur'an merupakan kalimat hikmah yang disusun dengan bahasa Arab yang indah. Makna kata-kata dalam Al Qur'an dapat memberikan pencerahan pada pembaca dan pendengarnya. Al Qur'an dan do'a juga merupakan media komunikasi antara Allah dan umatnya. Seseorang dapat melakukan do'a di mana saja dalam bahasa apa saja dan dalam posisi apa saja. Do'a dapat merupakan sarana katarsis untuk mengekspresikan segala perasaan yang berkecamuk di dada.

Partisipan (P1) menikmati terapi dan terlihat relaks. Pada waktu-waktu tertentu ketegangan di wajah juga terlihat berkurang. Pembacaan Al Qur'an disetiap waktu efektif dilakukan dengan kondisi yang tenang. Pembacaan Al Qur'an selama 20 menit dan dengan intonasi yang lembut

dirasakan memberikan ketenangan. Terapi yang dilakukan merupakan salah satu distraksi yang mengalihkan persepsi partisipan terhadap nyeri yang dirasakan. Seperti diungkapkan oleh partisipan (P3):

*"Pas ngrungokke mau rasane ayem aku luweh tenang apa meneh sing suarane lembut mau rasane luwih kepenak (mendengarkan rasanya nyaman terlebih dengan suara yang lembut terasa lebih enak)".*

Mendengarkan terapi bacaan Al Qur'an dirasakan memberikan ketenangan. Intonasi suara yang lembut mempunyai efek yang lebih untuk pemulihan kondisi ibu post sectio caesar yang lebih bagus. Pembacaan AL Qur'an dan do'a memiliki efek penyembuhan pada tubuh, pikiran dan perasaan. Efek penyembuhan dari pembacaan Al Qur'an dan do'a tidak hanya dari sisi makna, dapat menjadi media

komunikasi dan memberikan ketenangan, namun juga dari sisi efek suara (*echo effects*) (Hasan,2008).

Penelitian tentang bacaan Al Qur'an pernah dilakukan yang memberikan pengaruh fisiologis pada pendengarnya. Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Dr. E. Qazi menunjukkan bahwa tekanan darah yang tinggi menurun selama mendengarkan Al Qur'an, detak jantung kembali menjadi normal, dan ketegangan otot tubuh menurun (Hasan, 2008). Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa efektivitas terapi bacaan Al Qur'an terhadap intensitas nyeri pada ibu post sectio caesar memberikan ketenangan.

Kondisi partisipan yang tenang mempengaruhi persepsi terhadap nyeri sehingga intensitas nyeri dirasakan berkurang. Seperti yang diungkapkan partisipan (P2) setelah dilakukan terapi:

*“Wah yo bedo mbak, mau loro tenan. Saiki yo loro tapi rasane luwih kepenak, aku iso leren. ( rasa lebih enak, tadi sakit sekali, sekarang juga sakit tapi lebih enak, bisa istirahat)”*.

Al Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap syaraf. Pengaruh ini terlihat pada perubahan energi listrik pada otot-otot organ tubuh. Perubahan-perubahan ini juga dapat dilihat pada kulit, peredaran darah, detak jantung, volume darah yang mengalir pada kulit, dan suhu badan. Pengaruh Al Qur'an terhadap ketegangan saraf akan menyebabkan seluruh badannya akan segar kembali (Yahya, 2008, Pengaruh Bacaan Al Qur'an Terhadap Organ Tubuh, ¶ 12, <http://forumbebas.com/showthread.php?tid=24948>, diperoleh tanggal 31 Desember 2008).

## Kesimpulan

1. Deskripsi verbal yang ditunjukkan masing-masing partisipan merupakan keadaan sakit yang mempunyai arti negatif.
2. Intensitas nyeri setelah sectio caesar pada masing-masing partisipan merupakan suatu hal yang dirasakan sangat berat.
3. Selama terapi masing-masing partisipan merasakan ketenangan dan kondisi setelah terapi dirasakan lebih bagus.
4. Terapi bacaan Al Qur'an memberikan efek menenangkan pada ibu post sectio caesar.

## Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan  
Bagi ilmu keperawatan Maternitas diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistik

yaitu mencakup seluruh aspek kehidupan sehingga tercapai status kesehatan yang optimal sehingga dapat meningkatkan semangat untuk pulih pada ibu post caesar.

2. Institusi Pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Suatu institusi yang bergerak di bidang kesehatan sangat diharapkan dapat berperan secara aktif dalam upaya yang nyata dalam memberikan penatalaksanaan nyeri serta lebih meningkatkan status kesehatan dengan memberikan informasi tentang penatalaksanaan nyeri dengan demikian diharapkan pemulihan pada ibu post caesar lebih cepat untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dikembangkan penelitian kualitatif lebih lanjut mengenai Efektivitas Terapi Bacaan Al Qur'an terhadap Intensitas Nyeri



pada Ibu Post Caesar menggunakan berbagai pendekatan (FGD, indepth interview secara langsung/tidak langsung pada partisipan). Karakteristik partisipan yang lebih bervariasi (usia ataupun riwayat kehamilan) serta lokasi penelitian yang lebih luas.

#### Daftar Pustaka

- Andriana, E. 2007. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi Hynobirthing*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Atmanta, N.A. 2006. *Curhat Musik dan Manfaatnya*. Yogyakarta, dalam <http://www2.kompas.com>, diakses tanggal 10 Maret 2009.
- Bobak, et al. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Dhani. 2007. *Efek Mozart*, dalam <http://blog.dhani.org>, diakses tanggal 10 Maret 2009.
- Hasan, A.B.P. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, A. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Holloway, I & Wheeler, S. 1996. *Qualitative Research for Nurses*. Institut of Health and Community Studies Bournemouth University.
- Indiarti. 2007. *Cesar, Kenapa Tidak? Cara Aman Menyambut Kelahiran Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Kasdu, D. 2003. *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kustiningsih. 2007. *Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Anak Usia Sekolah Saat Dilakukan Prosedur Invasif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (skripsi)*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ldewig, P.W. et al. 2006. *Asuhan Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Mander, R. 2004. *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundy, C.G. 2005 *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*. Jakarta: EGC.
- Murkoff, H et al. 2007. *Mengatasi Trauma Pasca Persalinan*. Klaten: Image Press.

- Santosa, B (editor). 2006. *Panduan Diagnosa Keperawatan: NANDA*.
- Nursalam. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Riset Keperawatan*. Jakarta: Sanggung Seto.
- Potter and Perry. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan ( Konsep dan Proses )*. Jakarta: EGC.
- Purwanto, E. 2007 . *Efek Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi di Ruang Bedah Cendana 2 Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta ( skripsi )*, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Sanif, E. 2007. *Terapi Musik, Jantungku*, dalam <http://www.jantungku.com>.
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simkin, P et al. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*, Jakarta: Arcan.
- Smeltzer, S & Bare, B. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. editor edisi bahasa Indonesia Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Steven, P et al. 2006. *Pengantar Riset Pendekatan Ilmiah untuk Profesi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Streubert, C. 1998. *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistik Imperative 2th ed*. Philadelphia: Lippincolt.
- Sudaryat. 2008. *Musik Klasik, Al-Qur'an dan Ketenangan Jiwa*, dalam <http://nison23rd.multiply.com/journal/item/5>, diakses tanggal 24 November 2008.
- Wiknjosastro, H.( editor ). 2000. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yahya. 2008. *Pengaruh Bacaan Al Qur'an Terhadap Organ Tubuh*, dalam <http://forumbebas.com/showthread.php?tid=24948>, diakses tanggal 31 Desember 2008.